

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan Shuniyya Ruhama Habiballah bagi *transgender* di Paguyuban Waria Kendal dilakukan dengan melakukan perencanaan yang bersifat insidental sesuai kesepakatan kemudian dilaksanakan dengan mengedepankan bimbingan kepada dasar-dasar keagamaan seperti ibadah, membaca al-Qur'an dan membahas perilaku sehari-hari waria yang terkait dengan keagamaan, kegiatan keagamaan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, metode diskusi lebih ditekankan untuk saling sharing terhadap permasalahan waria dan masalah keagamaan, Shuniyya Ruhama Habiballah juga melayani bimbingan secara individu bagi teman-teman waria malu untuk mengungkapkannya sehingga waria tersebut bisa diarahkan dan dibina untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT, proses bimbingan ini mengedepankan, mengalihkan perasaan hati yang terdalam, memberikan kebebasan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan shalat berjama'ah dan menumbuhkan rasa kasih sayang dengan pendekatan penanaman nilai, berdasarkan

suasana emosi dan hubungan sosial, proses kelompok, perkembangan kognitif, klarifikasi nilai, dan pembelajaran berbuat.

2. Faktor penghambat dalam pelaksanaannya, proses bimbingan keagamaan yang mengakomodir persoalan, karakter, hingga kepentingan dan karakter yang banyak tersebut menjadikan proses bimbingan tidak mudah dilakukan secara instan dan mudah memperoleh hasil yang maksimal, kehidupan transgender di luar banyak yang tidak terdeteksi setiap hari oleh Shuniyya Ruhama Habiballah sehingga terkadang bimbingan harus diulang-ulang dari awal karena perubahan perilaku waria karena pergaulan, sedangkan faktor pendukung kegiatan keagamaan yaitu motivasi yang lebih dari teman waria untuk mendalami agama, kerja sama yang baik diantara anggota PAWAKA dan teman waria untuk saling melengkapi dan membantu teman, juga kerja mensukseskan setiap kegiatan yang dilakukan PAWAKA dalam bimbingan keagamaan

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Shuniyya Ruhama Habiballah hendaknya membuat satu perencanaan yang lebih sistematis lagi dalam melaksanakan bimbingan sehingga program bimbingan yang dilakukan berjalan secara sistematis dan baik .

2. Pengurus PAWAKA Kendal lebih banyak melakukan usaha pendampingan kepada *transgender* dan melakukan lebih banyak kegiatan yang mampu mengajak *transgender* ikut kegiatan agama.
3. Bagi *transgender* diharapkan untuk secara kontinyu mengikuti bimbingan keagamaan mengaplikasikan hasil materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi akademisi, untuk selalu mengembangkan penelitian di komunitas *transgender* dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dakwah bagi *transgender*.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan petunjuknya serta ridhanya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun isinya masih sederhana, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, mohon maaf yang sebesar-besarnya, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan untuk kajian selanjutnya dan penulis juga berharap agar apa yang ada dalam skripsi ini mempunyai manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, amin.

